

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang. Berdasarkan hasil penelitian dengan mengambil sampel sebanyak 146 laporan keuangan dari 33 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang, artinya bahwa kepemilikan institusional yang semakin tinggi akan menurunkan jumlah hutang perusahaan. Hal ini dikarekan semakin ketat pengawasan terhadap pengambilan keputusan manajer oleh pihak institusional, maka manajer akan lebih berhati-hati dalam menentukan sumber pendanaan bagi perusahaan karena pada dasarnya pihak institusional tidak menyukai pendanaan yang bersumber dari hutang guna menghindari adanya ketidak mampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

2. Kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang. Artinya ketika semakin tinggi kebijakan dividen dalam suatu perusahaan maka akan menurunkan jumlah hutang perusahaan tersebut. Hal tersebut kemungkinan terjadi karena kondisi laba perusahaan yang tinggi dan pertumbuhan perusahaan rendah yang menyebabkan penumpukan dana. Untuk mengurangi agency cost maka perusahaan akan meningkatkan pembagian dividen kepada pemegang saham agar dana yang menganggur tidak disalahgunakan oleh manajer perusahaan. Hal ini diperkuat dengan Agency Theory yang menjelaskan mengenai konflik antar pemegang saham dengan manajer.
3. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang. Artinya ketika laba suatu perusahaan semakin tinggi menandakan bahwa dana tersedia yang dapat digunakan untuk pendanaan perusahaan juga semakin tinggi. Dengan begitu perusahaan tidak memerlukan tambahan dana yang berasal dari dana eksternal. Hasil penelitian ini didukung oleh teori *packing order*.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang. Besar kecilnya hutang tidak dipengaruhi oleh ukuran suatu perusahaan. Hal tersebut karena ukuran perusahaan dan asset yang besar belum menjadi penentu bagi perusahaan dalam berhutang. Asset yang besar juga belum tentu bisa menjadi jaminan karena pemikiran perusahaan yang menginginkan sumber dana dengan risiko kecil.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Menambah jumlah periode penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengganti proksi lain dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Menambah variabel independent selain pada penelitian ini seperti likuiditas, pertumbuhan penjualan, kepemilikan manajerial dan lain sebagainya.
4. Bagi para manajer dalam mengambil kebijakan hutang bagi perusahaan sebaiknya perlu memperhatikan tingkat kepemilikan saham oleh institusional, profitabilitas serta kebijakan dividen karena ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh dalam penelitian ini.